

LAMPIRAN

Lampiran 1

Informed Consent

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

No.Telepon :

Adalah orang tua / wali dari,

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Menyatakan Menyetujui / Tidak Menyetujui penelitian yang akan dilakukan oleh sdr. Yunilda Pratiwi yaitu “Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Menggunakan Media Wayang dan Boneka Tangan Terhadap Keterampilan Menyikat Gigi SDN Mekarsari Kabupaten Musi Rawas Sumatera Selatan”

....., 2019

Peneliti

Orang tua / wali

(Yunilda Pratiwi)

(.....)

Saksi

(.....)

Lampiran 2

LEMBAR PEMERIKSAAN INDEKS PLAK

PERBEDAAN EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN GIGI
MENGUNAKAN MEDIA WAYANG DAN BONEKA TANGAN

No. Urut :

Tanggal :

Pre Test Post Test

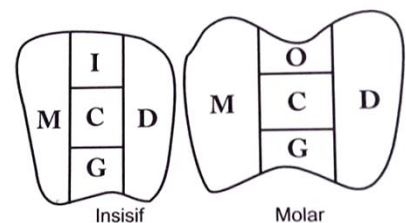
Nama :
 Kelompok : Media Wayang / Media Boneka Tangan
 Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki 2. Perempuan
 Tanggal Lahir :
 Umur :

Pemeriksaan Indeks Plak :

Berdasarkan PHPM (*Personal Hygiene Performance Modified*)

| | Bu | Pa | La | Pa | Bu | Pa |
|------|----|----|----|----|----|----|
| D | | | | | | |
| M | | | | | | |
| O/I | | | | | | |
| G | | | | | | |
| C | | | | | | |
| Gigi | 16 | | 11 | | 26 | |
| | 46 | | 31 | | 36 | |
| D | | | | | | |
| M | | | | | | |
| O/I | | | | | | |
| G | | | | | | |
| C | | | | | | |
| | Bu | Li | La | Li | Bu | Li |

- Penilaian plak
 Nilai 0 = Tidak ada plak
 Nilai 1 = Terdapat plak
- Keterangan sisi menghadap
 D : Distal
 M : Mesial
 O/I : Oklusal/Incisal
 G : Sepertiga Tengan Gingival
 C : Septertiga Tengan
 Bu : Bukal
 Li : Lingual
 Pa : Palatal



Indeks Plak = $\frac{\text{Jumlah penilaian plak}}{\text{Jumlah gigi yang diperiksa}}$ = _____ = .

Lampiran 3

Satuan Pelajaran

| | |
|-------------------|---------------------------------------|
| Bidang studi | : Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut |
| Pokok bahasan | : Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut |
| Sub Pokok Bahasan | : Cara Menyikat Gigi |
| Sasaran | : Siswa Kelas III SDN Mekarsari |
| Media Penyuluhan | : Wayang berbentuk gigi |
| Tempat | : Ruang Kelas III |
| Waktu | : ± 30 menit |

TIU

Setelah penyuluhan selesai diharapkan sasaran dapat menerapkan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

TIK

1. Setelah penyuluhan selesai diharapkan sasaran dapat menyebutkan waktu yang tepat membersihkan gigi dan mulut.
2. Setelah penyuluhan selesai diharapkan sasaran dapat menyebutkan cara menyikat gigi.
3. Setelah penyuluhan selesai diharapkan sasaran dapat menyebutkan akibat tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut.

MATERI

I. Pendahuluan

Assalamu'alaikum Wr Wb,

Selamat pagi saudara-saudari sekalian ! Apa kabarnya hari ini?

Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmatNya kita dapat berkumpul di sini dalam keadaan sehat wal'afiat. Sebelumnya, saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Yunilda Pratiwi, dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Adapun tujuan saya hari ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada saudara sekalian cara menyikat gigi. Kali ini saya tidak sendiri, saya bersama Gisel, Gito dan Mama Mo berbagi cerita tentang kehidupan di rumah keluarga Mo.

II. Isi Materi

“Kisah Keluarga Mo”

Mama Mo tinggal dikelurahan Dento, memiliki anak bernama Gisel dan Gito. Pada sabtu sore Gito dan Gisel sedang bermain di lapangan dekat dari rumah mereka, karena dari siang bermain akhirnya Gito memutuskan untuk jajan di warung. Gito membeli permen kemudian dia memakannya sambil bermain.

- Gisel : Gito kenapa jajan permen? Nanti dimarah mama”.
Gito : “Ya, jangan dikasih tau mama. Gito aja kok repot.”
Gisel : “Aku mau pulang saja. Aku haus dan lapar”.
Gito : “Oh iya, awas jangan ngadu kamu”
Gisel : “Iyaa...”
Gito : “Nih, aku bagi permennya”.

Gisel : “Gak mempan ye...” Sambil berlari meninggalkan Gito.
Beberapa menit kemudian Gito sampai ke rumah, terlihat Gisel sedang lahap makan.

Gito : “Makan aja..”

Gisel : “Daripada kamu permen terus.”

Mama Mo : “Siapa yang makan permen terus?”

Gito : “Temen Gito, Ma. Sampe giginya hitam trus menyut-menyut katanya, Ma.”

Mama Mo : “Ya sudah, ayo makanlah, Gito.”

Tidak lama kemudian

Gito : “Aduh..” Sambil memegang pipinya.

Gisel : “Sudah ku duga.”

Mama Mo : “Kenapa Gito?”

Gito : “Tidak apa-apa, Ma” lalu di Gito minum air dingin “Uuuuh.. Ngilu “

Mama Mo : “Gigi kamu sakit ya?”

Gito : “Tidak Ma, Cuma ngilu.”

Mama Mo : “Mungkin gigimu ada yang berlubang.”

Gisel : “Iya Ma, pasti dia suka makan permen tapi malas sikat gigi.”

Gito : “Bohong, Ma. Aku sikat gigi. 2 kali sehari”

Gisel : “Kapan saja?”

Gito : “Pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.”

Mama Mo : “Benar itu Gito. Mungkin cara kamu menyikat gigi kurang benar.”

Gito hanya bisa diam karena merasa giginya ngilu.

Mama Mo : “Sepertinya gigi Gito berlubang. Tadi saat makan terasa ngilu apalagi waktu minum air dingin.”

Gisel : “Padahal Gito sudah rajin menyikat gigi, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur ya ma.”

Mama Mo : “Mungkin ada beberapa gerakan menyikat gigi yang kurang baik sehingga ada bagian yang sulit terjangkau sikat gigi dan sisa makanan menyelip disana.”

Gito : “Mama ajari lagi Gito cara menyikat gigi ya, ma. Gito janji akan menjaga kesehatan gigi supaya tidak sakit lagi.”

Kemudian Mama Mo datang dan memberi instruksi cara menyikat gigi.

Mama Mo : “Baiklah Gito, cara menyikat gigi yang dianjurkan sebagai berikut;

1. Kedua rahang tertutup, permukaan gigi yang menghadap ke pipi dan bibir disikat dengan gerakan ke atas dan ke bawah (sesuai arah tumbuhnya gigi).
2. Pada permukaan gigi yang menghadap ke langit-langit dan lidah dilakukan gerakan yang sama ke atas dan ke bawah sesuai arah tumbuhnya gigi dengan mulut terbuka.
3. Permukaan pengunyahan disikat dengan gerakan maju dan mundur.
4. Sebaiknya lakukan penyikatan dengan gerakan pendek-pendek sekitar 2-3 gigi sampai seluruh permukaan gigi tersikat.

5. Biasakanlah menggosok gigi di muka cermin agar dapat melihat apakah semua permukaan gigi sudah disikat bersih.

Begitulah cara menyikat gigi yang bisa dokter ajarkan ke Gito. Mudah bukan?"

Gito : "Iya ma. Terkadang Gito lupa gerakannya dan gigi yang bagian depan disikat kanan ke kiri."

Gisel : "Ada lagi Gito, kamu juga harus banyak makan yang berserat dan berair, serta mengurangi makan yang manis dan lengket. Jangan lupa setiap enam bulan sekali periksa gigi ya. Gito sudah tau kan jika tidak rajin menyikat gigi makan akan terkena penyakit lubang gigi, karang gigi, radang gusi, bau mulut, dan gigi goyang."

Gito : "Baik. Gito akan laksanakan tapi Gisel juga harus bisa saling mengingatkan."

Gisel : "Iya. Kita harus hidup bersih dan sehat ya."

Gito : "Iya, Ma. Gisel. Maaf ya Gito suka gak dengar nasihat mama."

Gito pun rajin menyikat gigi minimal 2kali sehari dan giginya pun tidak sakit lagi, karena rajin membersihkan gigi dan mulutnya serta rutin memeriksakan kesehatan giginya.

III. Kesimpulan

1. Menyikat gigi minimal 2 kali sehari, waktunya pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.
2. Cara menyikat gigi, yaitu :
 - a. Kedua rahang tertutup, permukaan gigi yang menghadap ke pipi dan bibir disikat dengan gerakan ke atas dan ke bawah (sesuai arah tumbuhnya gigi).
 - b. Pada permukaan gigi yang menghadap ke langit-langit dan lidah dilakukan gerakan yang sama ke atas dan ke bawah sesuai arah tumbuhnya gigi dengan mulut terbuka.
 - c. Permukaan pengunyahan disikat dengan gerakan maju dan mundur.
 - d. Sebaiknya lakukan penyikatan dengan gerakan pendek-pendek sekitar 2-3 gigi sampai seluruh permukaan gigi tersikat.
 - e. Biasakanlah menggosok gigi di muka cermin agar dapat melihat apakah semua permukaan gigi sudah disikat bersih.
3. Akibat Plak
 - a. Gigi goyang
 - b. Bau mulut
 - c. Radang gusi
 - d. Lubang gigi
 - e. Karang gigi

IV. PENUTUP

Demikianlah penjelasan dari saya, semoga adik-adik sekalian dapat menyikat gigi pada waktu yang tepat dan dengan cara yang baik dan benar serta lebih menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut agar gigi dan mulut selalu sehat dan kuat.

Terima kasih atas perhatian dan kesempatan yang telah hadirin berikan. Wassalamu'alaikum Wr Wb.

- V. Metode
1. Ceramah dengan alat peraga

- VI. Alat Peraga
1. Media Wayang

VII. KBM

| NO | KEGIATAN | WAKTU | KETERANGAN |
|----|--|--|---|
| 1. | Penyuluh a. Pendahuluan b. Pelaksanaan c. Penutup | \pm 4 Menit \pm 20 Menit \pm 6 Menit | <ul style="list-style-type: none"> · Menyiapkan sasaran · Menyiapkan peraga · Mengucapkan salam · Perkenalan · Menyampaikan isi materi · Waktu menyikat gigi · Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut · Akibat menyikat gigi · Menyimpulkan isi materi · Evaluasi secara lisan · Menyampaikan harapan · Ucapan terima kasih · Salam penutup |
| 2. | Sasaran a. Pendahuluan b. Pelaksanaan c. Penutup | \pm 4 Menit \pm 20 Menit \pm 6 Menit | <ul style="list-style-type: none"> · Sasaran duduk tenang · Menjawab salam pembuka · Mendengar materi · Mendengar isi materi · Mendengar penyuluh menyampaikan penyuluhan dengan model · Bertanya dan menjawab pertanyaan · Mendengar kesimpulan · Menjawab evaluasi · Mendengar ucapan terima kasih dan salam penutup |

VIII. Evaluasi

1. Kapan waktu menyikat gigi yang disarankan?
2. Sebutkan cara menyikat gigi yang baik dan benar?
3. Sebutkan akibat tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut?

MENGETAHUI

Penyuluh

()

YUNILDA PRATIWI

Lampiran 4

Satuan Pelajaran

| | |
|-------------------|---------------------------------------|
| Bidang studi | : Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut |
| Pokok bahasan | : Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut |
| Sub Pokok Bahasan | : Cara Menyikat Gigi |
| Sasaran | : Siswa Kelas IV SDN Mekarsari |
| Media Penyuluhan | : Boneka Tangan berbetuk gigi |
| Tempat | : Ruang Kelas IV |
| Waktu | : ± 30 menit |

TIU

Setelah penyuluhan selesai diharapkan sasaran dapat menerapkan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

TIK

1. Setelah penyuluhan selesai diharapkan sasaran dapat menyebutkan waktu yang tepat membersihkan gigi dan mulut.
2. Setelah penyuluhan selesai diharapkan sasaran dapat menyebutkan cara menyikat gigi.
3. Setelah penyuluhan selesai diharapkan sasaran dapat menyebutkan akibat tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut.

MATERI

I. Pendahuluan

Assalamu'alaikum Wr Wb,

Selamat pagi saudara-saudari sekalian ! Apa kabarnya hari ini?

Alhamdulillah kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmatNya kita dapat berkumpul di sini dalam keadaan sehat wal'afiat. Sebelumnya, saya akan memperkenalkan diri terlebih dahulu. Nama saya Yunilda Pratiwi, dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Adapun tujuan saya hari ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada saudara sekalian cara menyikat gigi. Kali ini saya tidak sendiri, saya bersama Bogi dan Miss Molar berbagi cerita tentang kehidupan di rumah Bogi.

II. Isi Materi

“Si Bogi”

Miss Molar tinggal dikelurahan Dento, memiliki anak bernama Bogi. Pada sabtu sore Bogi sedang bermain di lapangan dekat dari rumah mereka, karena dari siang bermain akhirnya Bogi memutuskan untuk jajan di warung. Bogi membeli permen kemudian dia memakannya sambil bermain. Beberapa menit kemudian Bogi sampai ke rumah, terlihat Bogita sedang lahap makan.

Miss Molar : “Bogi, sudah pulang? Ayo makan bogi.”

Bogi : “Iya ma..”

Tidak lama kemudian

Bogi : “Aduh..” Sambil memegang pipinya.

Miss Molar : “Kenapa Bogi?”

Bogi : “Tidak apa-apa, Ma” lalu di Bogi minum air dingin “Uuh.. Ngilu “

Miss Molar : “Gigi kamu sakit ya?”

Bogi : “Tidak Ma, Cuma ngilu.”

Miss Molar : “Mungkin gigimu ada yang berlubang.”

Bogi : “Bolong, Ma? Aku sikat gigi. 2 kali sehari. Pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.”

Miss Molar : “Benar itu Bogi. Mungkin cara kamu menyikat gigi kurang benar.”

Bogi hanya bisa diam karena merasa giginya ngilu.

Miss Molar : “Sepertinya gigi Bogi berlubang. Tadi saat makan terasa ngilu apalagi waktu minum air dingin.”

Bogi : “Padahal Bogi sudah rajin menyikat gigi, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur ya ma.”

Miss Molar : “Mungkin ada beberapa gerakan menyikat gigi yang kurang baik sehingga ada bagian yang sulit terjangkau sikat gigi dan sisa makanan menyelip disana.”

Bogi : “Mama ajari lagi Bogi cara menyikat gigi ya, ma. Bogi janji akan menjaga kesehatan gigi supaya tidak sakit lagi.”

Kemudian Miss Molar datang dan memberi instruksi cara menyikat gigi.

Miss Molar : “Baiklah Bogi, cara menyikat gigi yang dianjurkan sebagai berikut;

1. Kedua rahang tertutup, permukaan gigi yang menghadap ke pipi dan bibir disikat dengan gerakan ke atas dan ke bawah (sesuai arah tumbuhnya gigi).
2. Pada permukaan gigi yang menghadap ke langit-langit dan lidah dilakukan gerakan yang sama ke atas dan ke bawah sesuai arah tumbuhnya gigi dengan mulut terbuka.
3. Permukaan pengunyahan disikat dengan gerakan maju dan mundur.
4. Sebaiknya lakukan penyikatan dengan gerakan pendek-pendek sekitar 2-3 gigi sampai seluruh permukaan gigi tersikat.
5. Biasakanlah menggosok gigi di muka cermin agar dapat melihat apakah semua permukaan gigi sudah disikat bersih.

Begitulah cara menyikat gigi yang bisa dokter ajarkan ke Bogi. Mudah bukan?”

Bogi : “Iya ma. Terkadang Bogi lupa gerakannya dan gigi yang bagian depan disikat kanan ke kiri.”

Miss Molar : “Ada lagi Bogi, kamu juga harus banyak makan yang berserat dan berair, serta mengurangi makan yang manis dan lengket. Jangan lupa setiap enam bulan sekali periksa gigi ya. Bogi sudah tau kan jika tidak rajin menyikat gigi makan akan terkena penyakit lubang gigi, karang gigi, radang gusi, bau mulut, dan gigi goyang.”

Bogi : “Baik. Bogi akan laksanakan tapi Bogita juga harus bisa saling mengingatkan.”

Miss Molar : “Iya. Kita harus hidup bersih dan sehat ya.”

Bogi : “Iya, Ma. Bogita. Maaf ya Bogi suka gak dengar nasihat mama.”

Bogi pun rajin menyikat gigi minimal 2kali sehari dan giginya pun tidak sakit lagi, karena rajin membersihkan gigi dan mulutnya serta rutin memeriksakan kesehatan giginya.

III. Kesimpulan

1. Menyikat gigi minimal 2 kali sehari, waktunya pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.
2. Cara menyikat gigi, yaitu :
 - a. Kedua rahang tertutup, permukaan gigi yang menghadap ke pipi dan bibir disikat dengan gerakan ke atas dan ke bawah (sesuai arah tumbuhnya gigi).
 - b. Pada permukaan gigi yang menghadap ke langit-langit dan lidah dilakukan gerakan yang sama ke atas dan ke bawah sesuai arah tumbuhnya gigi dengan mulut terbuka.
 - c. Permukaan pengunyahan disikat dengan gerakan maju dan mundur.
 - d. Sebaiknya lakukan penyikatan dengan gerakan pendek-pendek sekitar 2-3 gigi sampai seluruh permukaan gigi tersikat.
 - e. Biasakanlah menggosok gigi di muka cermin agar dapat melihat apakah semua permukaan gigi sudah disikat bersih.
3. Akibat Plak
 - a. Gigi goyang
 - b. Bau mulut
 - c. Radang gusi
 - d. Lubang gigi
 - e. Karang gigi

IV. PENUTUP

Demikianlah penjelasan dari saya, semoga adik-adik sekalian dapat menyikat gigi pada waktu yang tepat dan dengan cara yang baik dan benar. Saya berharap dengan penyuluhan ini para hadirin sekalian lebih menjaga kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut agar gigi dan mulut selalu sehat dan kuat.

Terima kasih atas perhatian dan kesempatan yang telah hadirin berikan. Wassalamu'alaikum Wr Wb.

V. Metode

1. Ceramah dengan alat peraga

VI. Alat Peraga

1. Media Boneka Tangan

VII. KBM

| NO | KEGIATAN | WAKTU | KETERANGAN |
|----|--|--|---|
| 1. | Penyuluh a. Pendahuluan b. Pelaksanaan c. Penutup | \pm 4 Menit \pm 20 Menit \pm 6 Menit | <ul style="list-style-type: none"> · Menyiapkan sasaran · Menyiapkan peraga · Mengucapkan salam · Perkenalan · Menyampaikan isi materi · Waktu menyikat gigi · Cara menjaga kesehatan gigi dan mulut · Akibat menyikat gigi · Menyimpulkan isi materi · Evaluasi secara lisan · Menyampaikan harapan · Ucapan terima kasih · Salam penutup |
| 2. | Sasaran a. Pendahuluan b. Pelaksanaan c. Penutup | \pm 4 Menit \pm 20 Menit \pm 6 Menit | <ul style="list-style-type: none"> · Sasaran duduk tenang · Menjawab salam pembuka · Mendengar materi · Mendengar isi materi · Mendengar penyuluh menyampaikan penyuluhan dengan model · Bertanya dan menjawab pertanyaan · Mendengar kesimpulan · Menjawab evaluasi · Mendengar ucapan terima kasih dan salam penutup |

VIII. Evaluasi

1. Kapan waktu menyikat gigi yang disarankan?
2. Sebutkan cara menyikat gigi yang baik dan benar?
3. Sebutkan akibat tidak menjaga kesehatan gigi dan mulut?

MENGETAHUI

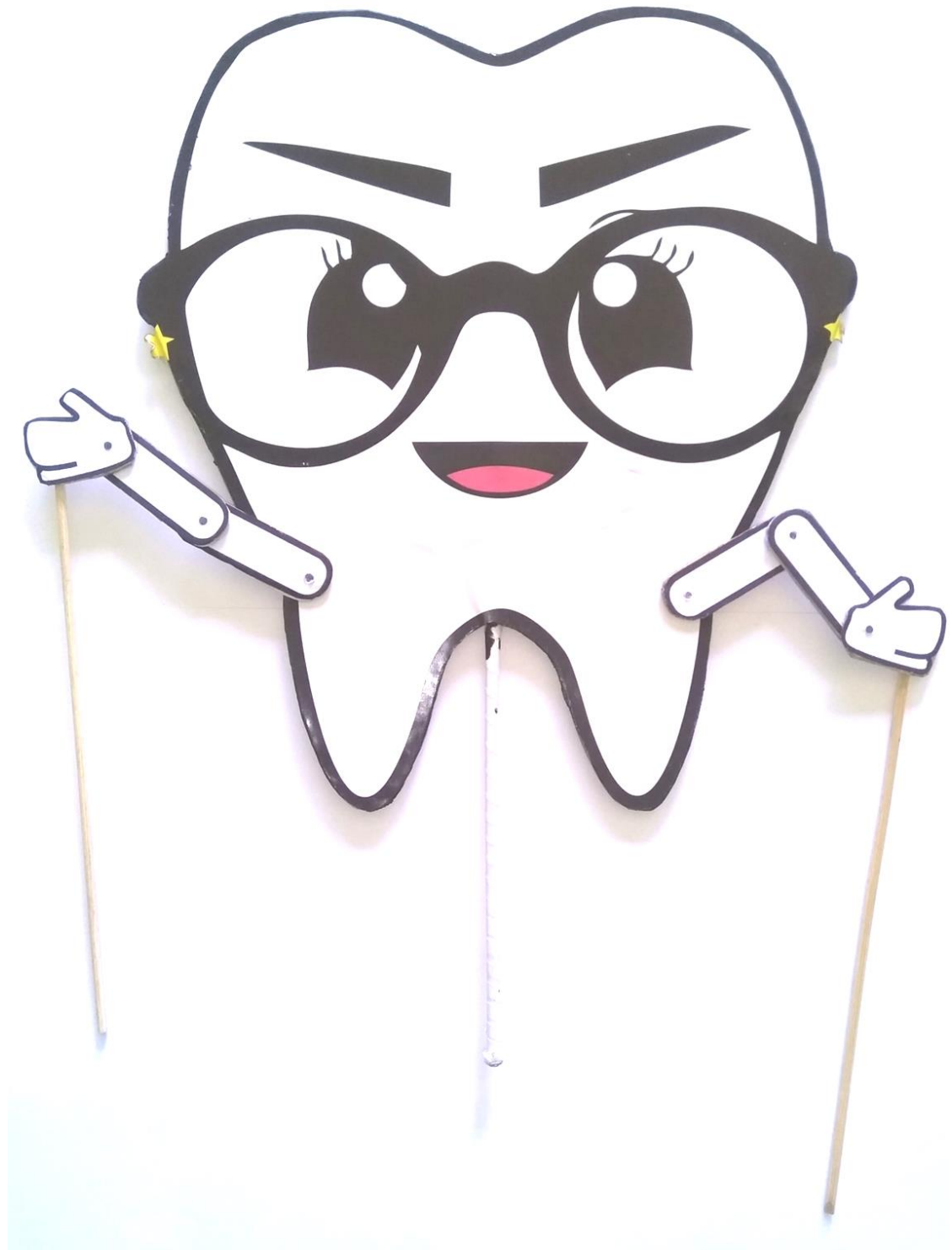
Penyuluh

()

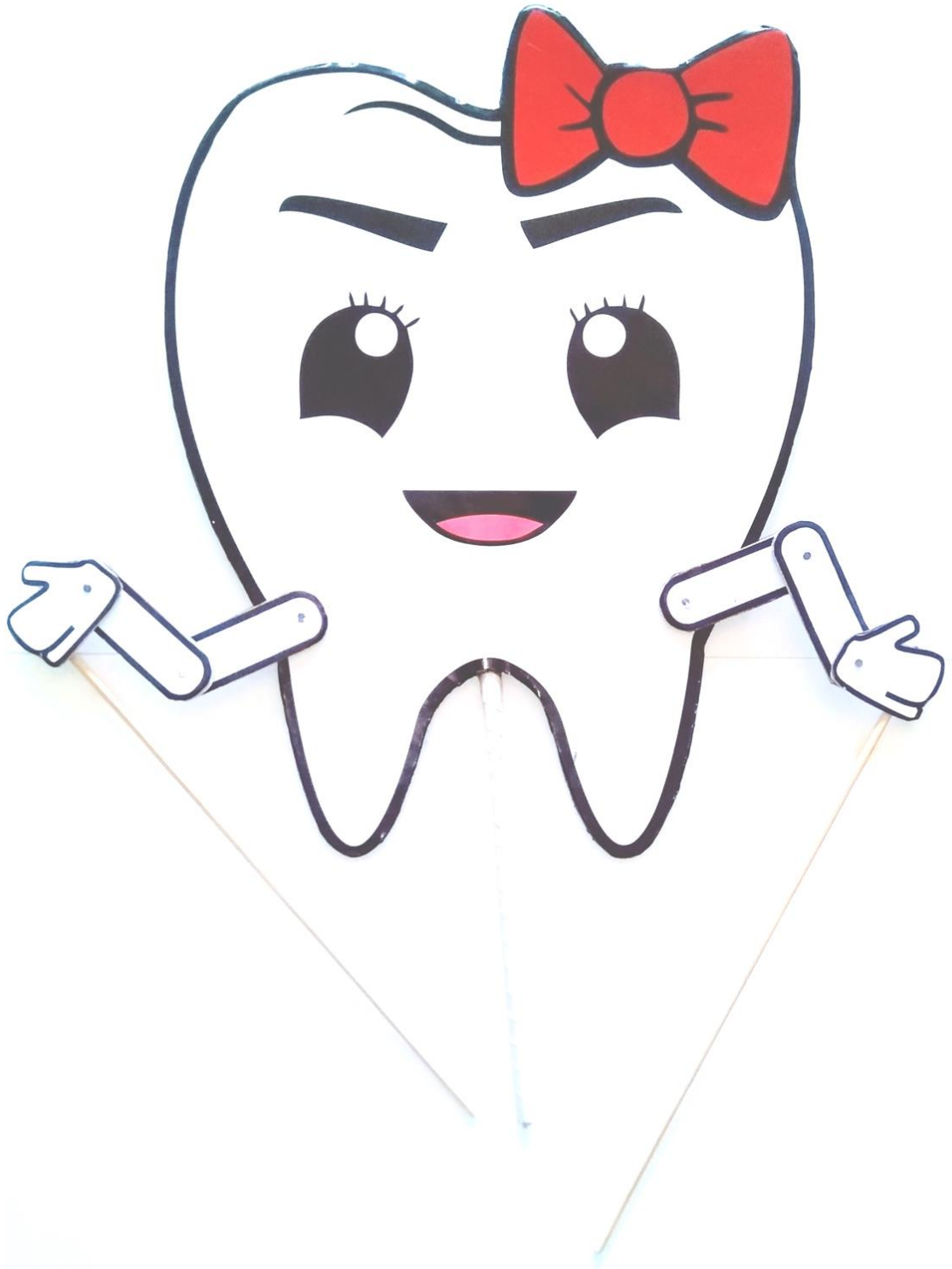
YUNILDA PRATIWI

Media Wayang

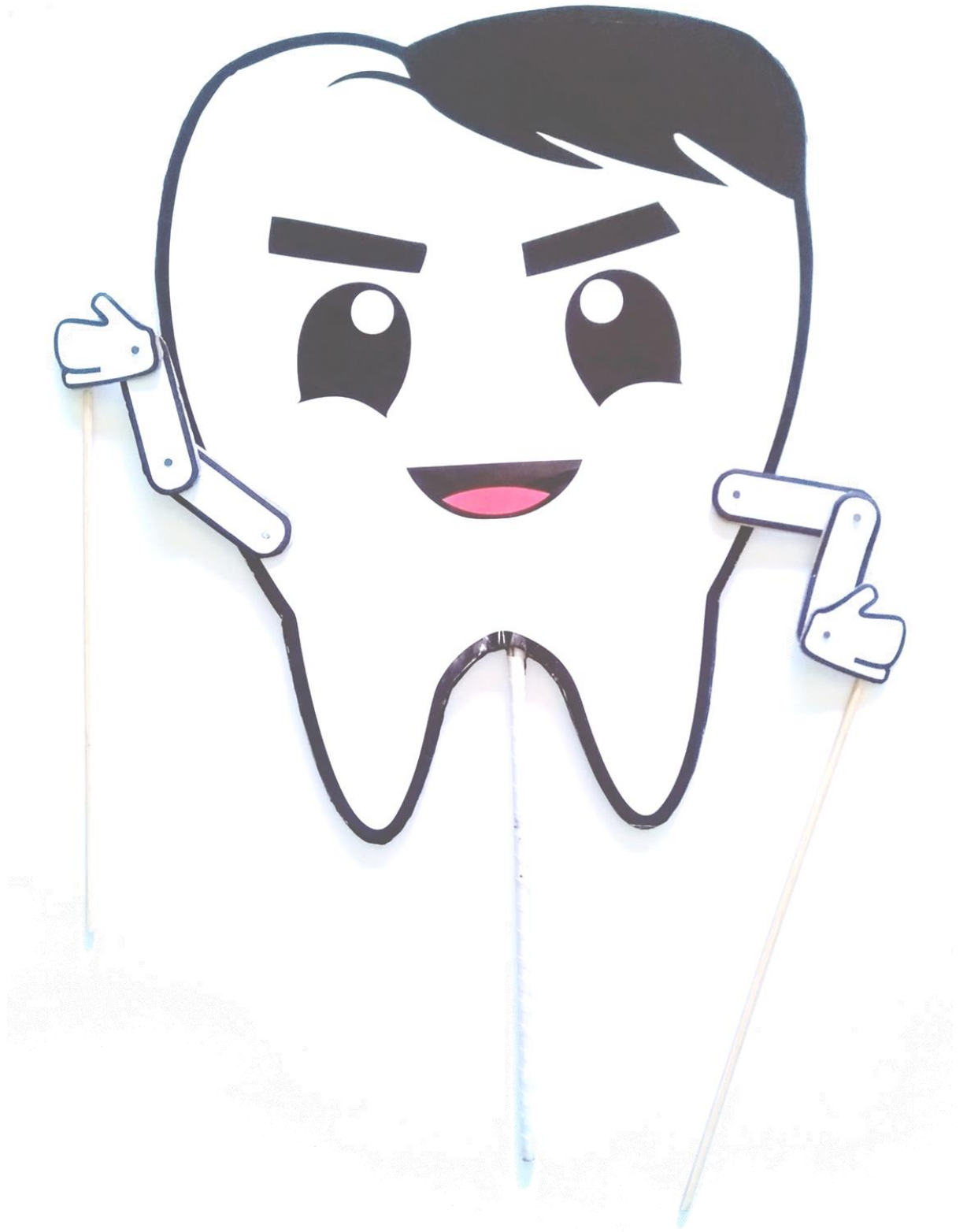
Karakter : Mama Mo



Media Wayang
Karakter : Gisel



Media Wayang
Karakter : Gito



Media Boneka Tangan
Karakter : Miss Molar dan Bogita



Media Wayang
Karakter : Gito Gigi Berlubang



Media Wayang
Karakter : Gito Sakit Gigi



Media Wayang
Karakter : Gito Sakit Gigi Parah

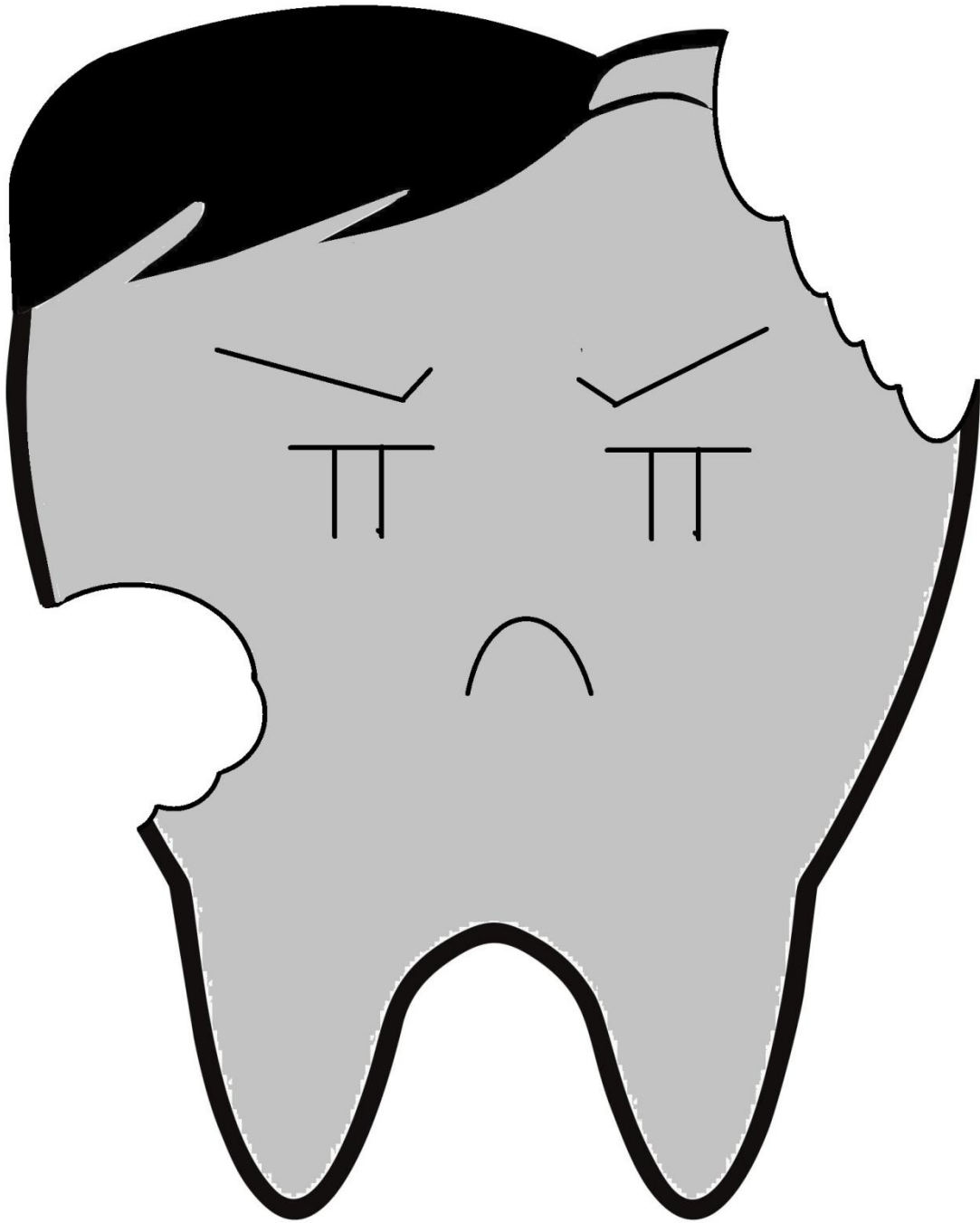


Foto kegiatan

Sebelum Penyuluhan



Setelah Penyuluhan



Penyuluhan

Kelompok Wayang



Penyuluhan Boneka Tangan



Alat dan Bahan Penelitian

